

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan, karena tanpa pendidikan kita tidak akan bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri kita secara optimal baik itu kognitif, psikomotorik maupun afektif. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada era modern seperti saat ini seorang pendidik tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik namun keaktifan dan keterlibatan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi agar tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien karena adanya sinergi antara siswa, guru dan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Selain itu, sarana dan prasarana pendidikan juga memegang peranan yang tidak kalah penting di dalam keberlangsungan proses pembelajaran. (Susanti dkk, 2016 dalam Tobing, 2021).

Biologi merupakan bagian dari sains yang mengandung empat hal, yaitu produk, proses, sikap dan teknologi. Produk pada biologi mencakup konsep-konsep yang kompleks dan banyak sehingga diperlukan penguasaan konsep yang

komprehensif untuk dapat memahaminya. Penguasaan konsep peserta didik dapat ditentukan oleh cara dan proses belajar peserta didik, serta dapat diukur dari hasil belajar khususnya hasil belajar kognitif. Apabila pembelajaran semakin bermakna maka penguasaan konsep atau hasil belajarnya semakin baik (Ashyuri, 2017 dalam Tobing, 2021)

Hasil belajar peserta didik diartikan sebagai tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu meningkatkan prestasi belajar melalui pengalaman belajar. Tingkat kemampuan peserta didik dalam setiap pokok bahasan dalam mata pelajaran biologi sangatlah penting untuk diketahui guna menciptakan suatu metode mengajar yang lebih baik untuk kedepannya. Jadi, untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik maka, pentingnya menerapkan metode yang cocok bagi guru. Salah satu metode yang cocok untuk diterapkan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran. Oleh karena itu upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran salah satunya, model pembelajaran *discovery learning*.

*Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam proses belajar dan pembelajaran secara intensif dibawah pengawasan guru. Pada model *discovery* ini, guru membimbing peserta didik untuk menjawab atau memecahkan suatu masalah. *Discovery Learning* juga dapat dikatakan sebagai metode pembelajaran kognitif yang menuntut guru supaya lebih kreatif dalam menciptakan situasi

belajar yang dapat membuat peserta didik belajar menjadi aktif menemukan pengetahuan sendiri (Mulyatiningsih,2013).

Zed (2008) dalam Tobing (2021) Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi literatur merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, tesis, majalah, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Studi literatur bertujuan untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti. Salah satu topik pembelajaran yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah pembelajaran biologi.

Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi literatur. Selain itu seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis yang ada kaitannya dengan penelitiannya, dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan melakukan studi literatur peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis merasa tertarik untuk menulis proposal dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Melalui Studi Literatur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah model *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi peserta didik melalui studi literatur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar Biologi peserta didik melalui studi literatur.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau dasar dalam melaksanakan proses belajar saat penulis menjadi pengajar disekolah nanti.

### 2. Bagi Pembaca

Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan.